

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL FALAH MENILO  
KECAMATAN SOKO KABUPATEN TUBAN  
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Pada sekolah Tinggi Agama Islam  
Sunan Giri Bojonegoro**



Oleh

**ISTIQOMAH  
NIMKO 2007 4 005.0311 01 773  
NIM 2007 5501.01879**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI BOJONEGORO  
JL RAYA AHMAD YANI NO 10 BOJONEGORO KODEPOS 62115  
2011**

## NOTA PERSETUJUAN

Lamp. 5 (lima) Eks  
Hal Ujian Skripsi

Kepada Yth,  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Sunan Giri  
Di-

BOJONEGORO

Assalamualaikum Wr. Wb.


Setelah kami diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya,  
maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

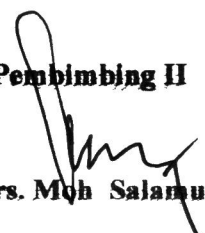
Nama : ISTIQOMAH  
NIM : 2007.4.005.0311.01.773  
NIMKO : 2007.5501.01879  
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam  
Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah  
Ibtidaiyah Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten  
Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011

Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi.

Wassalamualaikum Wr. Wb,

Bojonegoro, 9 Juli 2011

Pembimbing I  
  
(Drs. M. Masjkur, M.PdI)

Pembimbing II  
  
(Drs. Muh Salamun)

## PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari:

Nama : ISTIQOMAH

NIM/NIMKO : 2007 4 005.0311.01 773/2007 5501 01879

dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada:

Hari/tanggal : Sabtu/30 Juli 2011

Tempat : Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

### Dewan Penguji:

1. Ketua : Drs. H. Badaruddin Ahmad, M.PdI (
2. Sekretaris : Drs. Moh. Salamun (
3. Penguji I : Drs. H. Anas Yusuf, M.PdI (
4. Penguji II : Abd. Rozaq, S Ag, M.PdI (

### Tanda Tangan :



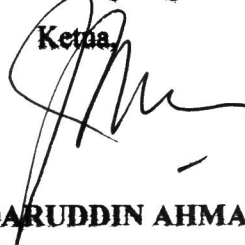
Bojonegoro, 30 Juli 2011

Mengesahkan:

Sekolah Tinggi Agama Islam  
Sunan Giri Bojonegoro



Ketua



(Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M Pd I)

## Halaman Motto

Setiap hal yang ada tetap selamanya,  
dan keberadaan dari keberadaan itu sendiri adalah bukti dari kekekalaannya  
tetapi tanpa kesadaran itu, yang adalah pengetahuan mahluk yang sempurna,  
manusia takkan pernah tahu apakah ada keberadaan atau ketidakberadaan  
kalaupun keberadaan kekal dirubah, maka ia menjadi pasti lebih indah,  
dan kalau ia menghilang, ia pasti kembali dengan cara yang lebih tinggi,  
dan kalau ia tidak, ia pasti mengimpikan keberangkatan yang lebih baik,  
sebab ia selamanya lebih besar pada saat kelahiran kembalinya

(Kahlil Gibran, *Sang Nabi*, hlm 39)

## Halaman persembahan

Dengan Syukur yang amat , kupersembahkan karya yang amat sederhana ini pada orang – orang yang telah terukir di dalam jiwa dan ragaku, Abah dan Bunda tersayang , yang telah membimbing dan mendidikku dengan penuh kasih sayang, dan kesabaran yang tidak pernah lelah memberi motivasi disertai do'a tulus dan suci dalam setiap iringan langkahku,

teruntuk kakak – kakakku yang selalu mendo akanku dan memotivasiku,

tuk seorang yang akan menjadi imam dalam hidupku, tuk semua teman teman di STAI

## DAFTAR TABEL

- 4 1 Tabel Pelaksanaan pembelajaran di MI darul Falah Menilo Soko Tuban
- 4 2 Tabel Hasil rata-rata Evaluasi Belajar Siswa MI darul Falah Menilo Soko Tuban
- 4 3 Tabel Hasil Angket tentang Pelaksanaan Pembelajaran Cooperative Learning
- 4 4 Tabel Hasil Angket tentang Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Cooperative Learning
- 4 5 Tabulasi angket variabel x dan y

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kita panyatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan HidayahNya, dalam mengemban amanat dan tugas sehari-hari baik selaku hamba Allah maupun Kholifatullah Fil Ard

Alhamdulillah, atas ridlo-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "*Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan PrestasiBelajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011* " dengan sebaik – baiknya.

Selanjutnya penulis banyak menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H Badaruddin Ahmad, M.PdI selaku Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro, dan sekaligus selaku pembimbing atas segala bimbingan dan arahnya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Drs.M. Masjkur, M.PdI selaku pembimbing I , atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
3. Bapak Drs. Moh. Salamun selaku pembimbing II juga atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik
4. Bapak Abdul Fatah, S.PdI, selaku Kepala MI Darul Falah Menilo yang telah membantu penulis apapun bentuknya yang sangat bermanfaat serta turut meringankan langkah-langkah penulisan dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan di sana sini, karenanya kritik dan saran yang konstruktif sangatlah penulis harapkan demi

kesempurnaan karya tulis ini dan atau menjadi proses pembelajaran bagi penulis untuk karya tulis berikutnya yang lebih baik.

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka yang penulis sebutkan tadi., Amien.

Bojonegoro, Juli 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL . . . . .	i
HALAMAN PERSETUJUAN . .. . . . .	ii
HALAMAN PENGESAHAN .. . . . . .	iii
HALAMAN MOTTO . . . . .	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .... . . . . .	vii
ABSTRAKSI . . . . .	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Judul .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian dan Signikasi Penelitian .....	5
E. Hipotesis .....	6
F. Variabel penelitian .....	7
G. Metode pembahasan .....	7
H. Sistematika Pembahasan . . . . .	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Model Pembelajaran <i>Cooperatife Learning</i>	
1 Pengertian model pembelajaran <i>Cooperatife Learning</i>	12

2 Tujuan dan Langkah Model Pembelajaran <i>Cooperatife Learning</i> .....	12
3 Langkah-langkah pembelajaran <i>Cooperatife Learning</i> ...	15
4. Manfaat penggunaan model pembelajaran <i>Cooperatife Learning</i> ....	18
5. Kelebihan pembelajaran <i>Cooperatife Learning</i> .....	18
6. Indikator Efektivitas Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa ....	18
<b>B. Prestasi Belajar Siswa</b>	
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	19
2 Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa .....	25
3. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa .....	28
<b>C. Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran <i>Cooperatife Learning</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Populasi dan Sample .....	33
B. Jenis Data .....	34
C. Teknik Pengumpulan Data . . . . .	35
D Teknik Analisa Data . . . . .	37
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	41
B. Penyajian Data .....	48
C. Analisa Data .....	53

**BAB V PENUTUP**

**A. Kesimpulan ..... 59**

**B. Saran-saran ..... 60**

**LAMPIRAN = LAMPIARAN**

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL FALAH MENILO  
KECAMATAN SOKO KABUPATEN TUBAN

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

ABSTRAK

Istiqomah, 2011. Skripsi Program Strata 1 (S1), Program Study Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.  
Pembimbing : (I) Drs. M. Masjkur, M.PdI (II) Drs. Salamun

Kata Kunci : Model Pembelajaran Cooperative Learning dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Pada dasarnya pendidikan Nasional di Indonesia telah lama menjadi komoditas sosial public yang selalu berkembang dan mengalami inovasi. Hal tersebut menimbulkan dunia pendidikan mengalami dinamika yang tiada henti dalam semua aspek dan unsur pendidikan, bahkan itu lembaga, guru, pola ajar, pola pembelajaran, sampai kepada perangkat hukum yang ada.

Perkembangan dunia pendidikan ini berimplikasi terhadap guru, dimana guru yang dalam padangan tradisional sebagai " *transfer knowledge* " menstansfer pengetahuan kepada anak didik, dengan memandang anak didik sebagai obyek pendidikan, kepada Fungsi pembantuan yakni membantu proses pembentukan pengetahuan dalam diri anak didik dan pembentukan karakter " *Character Building*

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa persoalan pendidikan bukan masalah yang sederhana, melainkan sebuah sistem yang melibatkan banyak komponen yang terkadang, antara komponen satu dengan lainnya tidak saling mendukung.

Atas dasar pokok – pokok pikiran di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Menilo Kecamatan Soko kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011*

Adapun ruang lingkup permasalahannya adalah terbatas pada bagaimana pembelajaran Cooperative learning, bagaimana prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Menilo Soko Tuban, serta efektivitas model pembelajaran *cooperative learning* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa tersebut

Adapun untuk penelitian lapangan ini populasinya adalah sejumlah siswa Kelas IV – VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban, yang berjumlah 26 siswa.

Setelah mengamati data dokumentasi dan berdasarkan hasil angket pelaksanaan Pembelajaran cooperative learning adalah sangat baik, hal ini dibuktikan dengan variabel X adalah 30,30 . Hal ini ditunjukkan dengan interpretasi hasil rata-rata (mean) berada antara 30,00 s/d 39,99

Prestasi belajarsiswa juga cukup baik. Berdasarkan hasil observasi terhadap 26 siswa 71 % siswa adalah telah mendapatkan nilai hasil belajar semester II dengan kriteria A (sangat baik). Hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata (mean) berada di atas nilai 65.

Pembelajaran learning sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dari perhitungan korelasi product moment di atas, ternyata hasil  $r = 0,856$  Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 26 yaitu: 1 % = 0,496 dan taraf signifikansi 5 % = 0,388 (Prof.DR. Sugiyono ). Dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat efektivitas yang tinggi antara variabel X dan variabel Y, dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran *cooperative learning* sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Pada dasarnya pendidikan Nasional di Indonesia telah lama menjadi komoditas sosial public yang selalu berkembang dan mengalami inovasi. Hal tersebut menimbulkan dunia pendidikan mengalami dinamika yang tiada henti dalam semua aspek dan unsur pendidikan, apakan itu lembaga, guru, pola ajar, pola pembelajaran, sampai kepada perangkat hukum yang ada.

Perkembangan dunia pendidikan ini berimplikasi terhadap guru, dimana guru yang dalam padangan tradisional sebagai “ *transfer knowlage* “ menstransfer pengetahuan kepada anak didik, dengan memandang anak didik sebagai obyek pendidikan, kepada Fungsi pembantuan yakni membantu proses pembentukan pengetahuan dalam diri anak didik dan pembentukan karakter “ *Character Building* ”<sup>1</sup>

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa persoalan pendidikan bukan masalah yang sederhana, melainkan sebuah sistem yang melibatkan banyak komponen yang terkadang, antara komponen satu dengan lainnya tidak saling mendukung

---

<sup>1</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hal 143



- 3 Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
- 4 Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
- 5 Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya <sup>5</sup>

Pengajaran merupakan hasil proses belajar mengajar, efektivitasnya tergantung dari beberapa unsur Efektivitas suatu kegiatan tergantung dari terlaksana tidaknya perencanaan Adapun cara untuk mencapai hasil belajar yang efektif, seorang murid harus dijadikan pedoman setiap kali membuat persiapan mengajar, disamping unsur lain

Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam suatu proses pengajaran, maka seorang guru sangat berperan penting dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran, termasuk dalam penyampaian materi pelajaran, sesuai dan tidaknya dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, yaitu bagaimana ia harus mampu memilih model pembelajaran yang menarik minat belajar siswanya, dan pada akhirnya mampu meningkatkan prestasinya

Berangkat dari ayat Alqur'an di atas serta kompleksitas persoalan pembelajaran, maka dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan model pembelajaran inovatif, dan sekaligus mampu menjawab persoalan rendahnya prestasi belajar siswa, sebagaimana yang dialami oleh sebagian siswa MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban

Karenanya sebagai upaya menyelesaikan persoalan dimaksud, penulis melakukan penelitian dengan judul “ Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperatife Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, CV Toha Putra, Semarang, 1989, hal 1079



## B. Penegasan judul

Untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memahami judul di atas, maka perlu penulis tegaskan melalui definisi operasional sebagai berikut

- 1 Efektivitas Penting , dipentingkan <sup>6</sup>
- 2 *Cooperatife Learning* adalah pembelajaran yang menekankan pada hasil akademik yang didapat dari proses keragaman sebagai upaya untuk ketrampilan social <sup>7</sup>
- 3 Prestasi belajar adalah sesuatu yang dibuat (dijadikan) yang diperoleh dari usaha tahapan perubahan tingkah laku siswa yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi edukatif dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, psikomotorik dan afektif <sup>8</sup>
- 4 Siswa adalah disebut juga peserta didik, yaitu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu <sup>9</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud judul diatas adalah bahwa model pembelajaran yang menekankan pada hasil akademik yang didapat dari proses keragaman sebagai upaya untuk

---

<sup>6</sup> WJS Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , Balai Pustaka, Jakarta, 1987, hal 731

<sup>7</sup> Miftahussirojuddin, *Model-model Pembelajaran*, materi diklat, Balai Diklat, Surabaya, 2009, hal 11

<sup>8</sup> Sardiman, A M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bina Aksara, Jakarta, 1996, hal 28-29

<sup>9</sup> Sekretaris Negara RI, *UU Sistem Pendidikan Nasional*, CV Mimi Jaya Abadi, Jakarta, 2003, hal 5

ketrampilan sosial penting bagi usaha tahapan perubahan tingkah laku siswa yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi edukatif dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, psikomotorik dan afektif di MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011

### **C. Rumusan Masalah**

Dalam rangka mendapatkan gambaran yang kongkrit dalam penelitian ini, maka penulis memandang perlu adanya rumusan masalah Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1 Bagaimana Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperatife Learning* di MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011?
- 2 Bagaimana Prestasi belajar siswa MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011?
- 3 Sejauhmana efektivitas Model Pembelajaran *Cooperatife Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011 ?

### **D. Tujuan dan signifikasi penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

- a Untuk mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran *cooperatife learning* di MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011
- b Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011

- c. Untuk mengetahui sejauhmana efektifitas penggunaan model pembelajaran *cooperatife learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011

## 2. Signifikasi penelitian

- a. Signifikasi Akademik, artinya dengan penelitian ini nantinya mampu menambah wawasan, khususnya mengenai model-model pembelajaran inovatif
- b Signifikasi sosial, yaitu dengan penelitian ini dapat diketahui sejauhmana efektivitas penggunaan model pembelajaran *cooperatife learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

## E. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan di gunakan sebagai petunjuk untuk langkah penelitian berikutnya.<sup>10</sup>

### 1 Hipotesa Kerja ( Ha ) :

Bahwa model pembelajaran *cooperatife learning* sangat efektif meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011.

---

<sup>10</sup> Suglyono, *Metode Penelitian kualitatif-kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal 6

## 2 Hipotesa Nihil ( Ho)

Bahwa model pembelajaran *cooperatife learning* tidak efektif meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011

## F. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian utama dari suatu penelitian <sup>11</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini kami klasifikasikan menjadi dua, yaitu

- 1 Model pembelajaran *cooperatife learning* sebagai variable X dengan indikator sebagai berikut
  - a. Pengertian Model pembelajaran *cooperatife learning*
  - b. Penggunaan Model pembelajaran *cooperatife learning* di Madrasah
- 2 Prestasi belajar siswa sebagai variable Y dengan indikator sebagai berikut
  - a. Prestasi belajar siswa ( kualitatif )
  - b. Laporan Hasil belajar siswa /Raport Semester I (kuantitatif)

## G. Metode Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis menggunakan 3 ( tiga ) teknik berfikir, yaitu

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka cipta, Jakarta, 2003, hal 310

### 1 Berfikir Deduktif

Berfikir deduktif yaitu “ menarik konklusi logis yang berhubungan dengan suatu problema dari peraturan-peraturan atau prinsip-prinsip umum (bertolak dari suatu kenyataan umum)”.<sup>12</sup>

Maksudnya, apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu.

### 2. Berfikir Induktif

Berfikir induktif yaitu “ menarik konklusi dari hasil observasi atau eksperimen-eksperimen (diperoleh dengan jalan mengumpulkan pengalaman-pengalaman)”.<sup>13</sup>

Maksudnya berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum

### 3 Berfikir Komparatif

Berfikir komparatif yaitu “ cara berfikir dengan membandingkan keadaan atau data yang ada antara yang satu dengan yang lainnya, baik data tersebut bersifat umum maupun bersifat khusus. Kemudian hasil dari data perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan akhir.”<sup>14</sup>

## H. Statmatika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima pembahasan/bab dan masing-masing memuat

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm 36

<sup>13</sup> Ibid, hlm 42

<sup>14</sup> Ibid, hlm 43

pokok-pokok pikiran tersendiri, namun saling terkait. Kelima bab tersebut masing-masing sistematikanya adalah sebagai berikut

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang terdiri dari latar belakang, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, variable penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II tentang tinjauan pustaka meliputi pembahasan tentang model pembelajaran *cooperatife learning*, yang memuat tentang pengertian model pembelajaran *cooperatife learning*, tujuan dan langkah model pembelajaran *cooperatife learning*, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *cooperatife learning*, manfaat penggunaan model pembelajaran *cooperatife learning*, serta pembahasan tentang yang meliputi pengertian prestasi, factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, juga memuat tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *cooperatife learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Bab III Metodologi penelitian, yang memuat populasi dan sample, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang memuat obyek penelitian, penyajian data, dan analisa data

Bab V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang yang berhubungan dengan pembahasan Serta memuat pula daftar Kepustakaan, dan lampiran riwayat hidup penulis

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Proses belajar merupakan proses sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai kedewasaan. Upaya ini tentunya tidaklah akan terjadi dengan sendirinya melainkan melalui proses yang komunal antara lain pendekatan, metode, model serta factor - factor lain yang saling terkait. Karenanya membicarakan proses pembelajaran adalah suatu yang *up date* dari masa ke masa. Karena *out put* dari proses pembelajaran diperuntukkan untuk menghadapi masanya atau masa mendatang

Untuk itu sebelum penulis menyampaikan tentang makna pembelajaran *Cooperative Learning*, tentunya terlebih dahulu perlu mengetahui apa sesungguhnya belajar itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi pembiasan dalam memahami makna belajar itu sendiri. Menurut paradigma tradisional belajar adalah usaha memperoleh sejumlah pengetahuan.

Disini pengetahuan mendapat tekanan yang paling dominan, karena pengetahuan memegang peranan utama dalam hidup dan kehidupan manusia. Karenanya sering disebut dengan paradigma intelektualistis (*intelctual paradigm*) Dan dalam paradigma modern, belajar disebut sebagai proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mahfud Salehuddin, *Media Pendidikan Agama*, PT Bina, Ilmu, Surabaya, 1986, hal.12.

<sup>2</sup> Ibid, hal 12

Paradigma modern ini inheren dengan pendapat Cronbach dalam bukunya *Educational Psychology* menyatakan *Learning is shown by a change in behavior as result of experience*, Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman.<sup>3</sup>

Dalam paradigma ini, dapat dikatakan bahwa seseorang dikatakan melakukan kegiatan belajar manakala terjadi perubahan tingkah laku, yang hakekatnya adalah perubahan kepribadian diri seseorang, yang secara mendasar mengandung makna jasmaniyah (*structural*) dan rohaniah (*functional*), termasuk didalamnya adalah pengetahuan, pengertian, sikap, ketrampilan, kebiasaan, emosi, budi pekerti, apresiasi, sosial dan sebagainya. Dalam perspektif lebih luas memandang siswa sebagai organisme yang hidup yang bersifat aktif dan intraktif dengan lingkungannya. Dengan demikian guru memiliki fungsi yang sangat dominan bagi pencapaian tujuan pembelajaran.

Menyadari akan fungsi yang sedemikian dominan, maka dalam proses pembelajaran diperlukan efisiensi dalam penggunaan waktu, bahan/materi, metode, penggunaan sumber belajar yang efektif, untuk mengarah pada kompetensi yang diinginkan yang telah dijabarkan dalam indikator-indikator. Realitas ini mengharuskan implementasi proses pembelajaran di lapangan hendaknya banyak menerapkan model-model pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik bergairah dan bersemangat. Satu diantara dari sekian model itu adalah model pembelajaran *Cooperatife Learning*.

---

<sup>3</sup> Sumadi Sryabrata, Psikologi Pendidikan, CV Rajawali, Jakarta, 1989, hal 247



### 1. Pengertian *Cooperatife Learning*

*Cooperative Learning* adalah pembelajaran yang menekankan pada hasil akademik yang didapat dari proses keragaman sebagai upaya untuk ketrampilan social <sup>4</sup>

### 2. Tujuan *Cooperative Learning*

Penggunaan moel pembelajaran *Cooperative Learning* bertujuan

- a Hasil belajar akademik Dilakukan sebagai suatu proses yang kontinu untuk memperbaiki pembelajaran dan membimbing pertumbuhan peserta didik Dalam kaitannya dengan pembelajaran berdasarkan pendekatan kopetensi, penilaian dilakukan untuk menggambarkan perilaku hasil belajar (*behavioral outcomes*) dengan respon peserta didik yang dapat diberikan berdasarkan apa yang diperoleh dari belajar Penilaian dan *behavioral outcomes* ini mengandung nilai-nilai yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas atau derajat pencapaian kopetensi yang ditetapkan
- b Penerimaan terhadap keragaman Manusia merupakan mahluk sosial yang heterogen dengan memiliki sekian karakteristik yang berbeda satu sama lain, karenanya menerima orang lain yang memiliki perbedaan merupakan suatu yang wajar adanya, sebagai manivestasi mahluk pribadi
- c Keterampilan sosial Keterampilan merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada belajar, aktivitas dan kreativitas

---

<sup>4</sup> Miftakhussirojuddin, Model-model Pembelajaran, Materi diklat, Balai Diklat, Surabaya, 2009, hal 24

peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengertian tersebut, termasuk diantaranya keterlibatan fisik, mental, dan sosial peserta didik dalam pembelajaran, untuk mencapai suatu tujuan. Indikator-indikator pendekatan ketrampilan antara lain kemampuan mengidentifikasi, mengklasifikasi, menghitung, mengukur, mengamati, mencari, hubungan, menafsirkan, menyimpulkan, menerapkan, mengkomunikasikan dan mengekspresikan diri dalam suatu kegiatan untuk menghasilkan suatu karya. Kemampuan-kemampuan yang menunjukkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilihat melalui partisipasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu kemampuan bertanya, kemampuan melakukan pengamatan, kemampuan mengidentifikasi dan mengklasifikasi hasil pengamatan, kemampuan menafsirkan hasil identifikasi dan klasifikasi, kemampuan menggunakan alat dan bahan untuk memperoleh pengalaman secara langsung, kemampuan merencanakan suatu kegiatan penelitian, kemampuan menggunakan dan menerapkan konsep yang telah dikuasai dalam situasi baru, kemampuan menyajikan suatu hasil pengamatan dan atau hasil penelitian<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Mulyasa, M Pd, DR, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung 2007, hal 101

Kemampuan-kemampuan ini merupakan kemampuan yang mendasar dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Resources*), sebagaimana dikemukakan oleh Bashori Muchsin dalam Pendidikan Islam Kontemporer yaitu:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup
- 2) Pengembangan tenaga dan kesempatan kerja
- 3) Pengembangan potensi insani, (akal, qolbu, fisik)
- 4) Pengembangan kemampuan menguasai, memanfaatkan, dan mengembangkan teknologi <sup>6</sup>

Keempat kualitas tersebut merupakan kualitas yang ada pada diri pribadi Rasulullah SAW, sebagaimana dijelaskan dalam Alqur'an:

..... وَشَاوِرْهُمْ فِي أَمْرٍ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ

سُبْحَانَ الْمَتَوَكِّلِينَ

Artinya:

..... dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya <sup>7</sup>

<sup>6</sup> Bashori Muchsin, *Pendidikan Islam Kontemporer*, Refika Aditama, Bandung, 2009, hal 52

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, CV Toha Putra, Semarang, 1989, hal 103

Sebagai pembelajaran yang menekankan pada hasil akademik yang didapat dari proses keragaman, *Cooperative Learning* memiliki komponen antara lain

- a Saling ketergantungan positif
- b Tanggung jawab perseorangan
- c Tatap muka
- d Komunikasi antar anggota
- e Evaluasi proses kelompok

### 3. Langkah pembelajaran *Cooperative Learning*

Langkah pembelajaran *Cooperative Learning* secara garis besar adalah sebagai berikut

- a Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
  - b Menyajikan informasi
  - c Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok- kelompok belajar
  - d Membimbing kelompok bekerja dan belajar
  - e Penilaian evaluasi
- ad a Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

Tujuan dalam perspektif Webster (1980:39) sebagaimana yang dikutip oleh Khoiruddin, MA adalah sesuatu yang ingin dituju,

merupakan titik terminal tempat mengarahnya segala gerak, kerja atau perjalanan. <sup>8</sup> Dengan mengetahui tujuan, siswa akan dapat pegangan tentang apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukan, sehingga mampu memotivasi siswa, sekaligus sebagai patokan untuk mengetahui sejauhmana pembelajaran telah tercapai. Adapun dengan motivasi yang telah ada pada siswa dapat menciptakan situasi dan kondisi si anak senang melakukan sesuatu dan mengetahui serta sadar akan tujuan belajar. Menyenangi sesuatu berarti pangkal sukses, dengan demikian motivasi memang merupakan peranan yang sangat penting, dikarenakan banyak pekerjaan yang berhasil atau tidaknya ditentukan oleh besar kecilnya motivasi. Karena itu dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan penggerak bagi individu untuk melakukan perbuatan, karena dengan motivasi itulah semangat kerja akan lebih giat, sehingga akan berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. <sup>9</sup> dalam kaitanya dengan pembentukan kepribadian, bahwa melitakkan motivasi yang tepat akan memperoleh arah dan tujuan yang tepat sehingga dapat membawa hasil yang lebih baik, semakin kuat motivasi maka akan semakin keras pula usaha untuk bertindak/ bertindak laku yang baik, dan juga sebaliknya jika kekurangan motivasi maka akan kurang dapat bertindak laku dan bertindak dengan baik.

---

<sup>8</sup> Khoruddin, MA, *KTSP Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, MDC Jateng Pilar Media, Yogyakarta, 2007, hal 30

<sup>9</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Reamaja Rosda Karya, Bandung, 1990, hal 24

**ad.b Menyajikan Informasi**

Penyajian informasi dalam perspektif pembelajaran adalah segala hal yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas, yakni keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan terhadap proses belajar mengajar, termasuk didalamnya tentang pendekatan pembelajaran yang dipilih, metode pembelajaran apa yang digunakan.<sup>10</sup>

**ad.c Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.**

Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar, dalam implementasinya dapat dilakukan melalui diskusi kelompok, dimana manfaatnya diantaranya mampu menantang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan, prakarsa, dan terobosan baru agar dalam pemecahan suatu masalah, mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan, serta membina untuk terbiasa musyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu masalah.<sup>11</sup>

**ad.d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar**

Membimbing kelompok bekerja dan belajar diantaranya dapat dilakukan melalui penerapan metode demonstrasi dan resitasi (ugas) kelompok.

---

<sup>10</sup> Syaefu Hadi Jannah dan Drr. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal 173

<sup>11</sup> *Ibid*, hal.2

#### ad.e. Penilaian evaluasi

Penilaian dalam perspektif pembelajaran modern adalah Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*), adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa.<sup>12</sup>

#### 4. Manfaat Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Manfaat Model Pembelajaran *Cooperative Learning* adalah.

- a. Menumbuhkan rasa kebersamaan, tanggungjawab, keberanian (sajaah)
- b. Melatih berbahasa tubuh yang baik.
- c. Mendapatkan pengalaman nyata.
- d. Menumbuhkan kepekaan sosial yang tinggi.<sup>13</sup>

#### 5. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Kelebihan Model Pembelajaran *cooperative Learning* antara lain :

- a. Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongkret, sehingga menghindari verbalisme.
- b. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- c. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.
- c. Proses Pembelajaran lebih menarik.<sup>14</sup>

#### 6. Indikator Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Model Pembelajaran *Cooperative Learning* sangat efektif dalam

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa, yang idikatornya adalah:

- a. Minat belajar siswa meningkat
- b. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran meningkat
- c. Hasil belajar meningkat

---

<sup>12</sup> Dasim Budimansyah, Pembelajaran PAI Berbasis Portofolio, Genesindo, Bandung, 2003, hal 15

<sup>13</sup> E Mulyasa, Opcit , hal 116

<sup>14</sup> Syaeful Hadi Jamarah dan Drs.Aswan Zain, Ibid, hal 89

## B Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, WJS Poerwadarminta memberikan pengertian prestasi belajar sebagai hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dsb<sup>15</sup>

Menurut Sandiman AM, prestasi belajar disebut pula sebagai sesuatu yang dibuat (dijadikan) yang diperoleh dari usaha tahapan perubahan tingkah laku siswa yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi edukatif dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, psikomotorik dan afektif<sup>16</sup>

#### a. Aspek kognitif

Kognitif sering diartikan sebagai kecerdasan dan berpikir<sup>17</sup> Hal ini seperti pendapat Piaget bahwa

Perkembangan kognitif bukan hanya dari kematangan organisme dan pengaruh dari lingkungan, tetapi hasil interaksi antara keduanya. Dalam hal ini organisme aktif mengadakan hubungan dengan lingkungan perbuatan atau lebih jelas lagi penyesuaian terhadap objek-objek yang ada di lingkungan sebagai hasil interaksi<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Purwodarminto, WJS, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1987, hal 121

<sup>16</sup> Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2001, hal 28-29

<sup>17</sup> Soemiaty Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hal 27

<sup>18</sup> Singgih D Gunarso, *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*, PT Gunung Agung, Jakarta, (t th), hal 136



Menurut Piaget, ranah kognitif ini meliputi bagaimana seorang memperoleh informasi, memprosesnya, kemudian menyimpannya, yang akhirnya ditimbulkan kembali dan digunakan dengan kata lain bahwa perkembangan ranah kognitif meliputi belajar dan berfikir

Sementara itu Anita E Woolfolk dalam bukunya *Education Psychology* mengatakan bahwa

*The cognitive domain, six basic objectives are listed in Bloom's taxonomy of thinking or cognitive domain there are knowledge, comprehension, application, analysis, synthesis, evaluation.*<sup>19</sup> (Maknanya Kognitif domain, enam dasar objektif yang terdaftar dalam pemikiran taksonomi Bloom atau kognitif domain, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi )

Berangkat dari pendapat Anita E Woolfolk tersebut, maka aspek kognitif adalah aspek yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yaitu evaluasi. Aspek ini terdiri dari 6 (enam) tingkatan yang secara hierarkis berurut dari yang paling rendah (pengetahuan) sampai yang paling tinggi (evaluasi) dan dapat dijelaskan sebagai berikut

---

<sup>19</sup> Anita, E Woolfolk, *Educational Psychology*, (USA A Simon & Schuster Company, 1995), hal 447

1) Tingkat pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan yang dimaksud disini adalah kemampuan seseorang dalam menghafal atau mengingat kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.

2) Tingkat pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman yaitu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya

3) Tingkat penerapan (*Application*)

Penerapan mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan, prinsip

4) Tingkat Analisis (*Analysis*)

Analisis yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari

5) Tingkat Sintesis (*Synthesis*)

Synthesis yaitu kemampuan seseorang dalam mengartikan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh

6) Tingkat evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi yaitu kemampuan seseorang dalam membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang dimilikinya.

b Aspek psikomotor

Aspek psikomotor mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik<sup>20</sup> Aspek ini memiliki tingkatan sebagai berikut

1) Persepsi

Persepsi berkenaan dengan indera dalam melakukan kegiatan, seperti mengenal kerusakan mesin dari suaranya yang sumbang, atau menghubungkan suara musik dengan tarian tertentu

2) Kesiapan

Kesiapan berkenaan dengan keinginan melakukan sesuatu kegiatan (*set*), termasuk didalamnya kesiapan mental (*mental set*), kesiapan fisik (*physical set*), atau kesiapan emosi (*emotional set*) untuk melakukan suatu tindakan

3) Mekanisme

Mekanisme berkenaan dengan penampilan merespon yang sudah dipelajari dan menjadi kebiasaan, sehingga gerakan yang ditampilkan menunjukkan kepada suatu kemahiran

---

<sup>20</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hal 117

#### 4) Respon terbimbing

Respon terbimbing seperti meniru (*imitation*) atau mengikuti, mengulangi perbuatan yang diperintahkan atau ditunjukkan oleh orang lain, melakukan kegiatan coba-coba (*trial and error*)

#### 5) Kemahiran

Kemahiran adalah penampilan gerakan motorik dengan keterampilan penuh. Kemahiran yang ditunjukkan biasanya cepat, dengan hasil baik, namun menggunakan sedikit tenaga, seperti keterampilan menyetir kendaraan bermotor.

#### 6) Adaptasi (*Adaptation*)

Adaptasi berkenaan dengan keterampilan yang sudah berkembang dalam diri individu sehingga yang bersangkutan mampu memodifikasi (membuat perubahan) pada gerakan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu. Hal ini terlihat seperti pada orang yang bermain tennis, pola-pola gerakan disesuaikan dengan kebutuhan mematahkan permainan lawan.

#### 7) Originasi

Originasi menunjukkan kepada penciptaan pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi dan masalah tertentu. Biasanya hal ini dapat dilakukan oleh orang yang sudah mempunyai keterampilan tinggi seperti menciptakan mode pakaian, komposisi musik, atau menciptakan tari.

c Aspek afektif (sikap dan perilaku)

Kawasan efektif adalah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, minat, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial<sup>21</sup>. Tingkatan afeksi ini ada lima, dari yang paling sederhana ke yang kompleks adalah sebagai berikut

1) Kemauan menerima

Kemauan menerima merupakan keinginan untuk memperhatikan suatu gejala atau rancangan tertentu, seperti keinginan untuk membaca buku, mendengar musik atau bergaul dengan orang yang mempunyai ras berbeda

2) Kemauan menanggapi

Kemauan menanggapi merupakan kegiatan yang menunjuk pada partisipasi aktif dalam kegiatan tertentu, seperti menyelesaikan tugas terstruktur, menaati peraturan, mengikuti diskusi kelas, menyelesaikan tugas di laboratorium atau menolong orang lain

3) Berkeyakinan

Berkeyakinan berkenaan dengan kemauan menerima sistem nilai tertentu pada diri individu. Seperti menunjukkan kepercayaan terhadap sesuatu, apresiasi (penghargaan) terhadap sesuatu, sikap ilmiah atau kesungguhan (komitmen) untuk melakukan sesuatu kehidupan sosial

---

<sup>21</sup> Ibid, hal 119

#### 4) Penerapan karya

Penerapan karya berkenaan dengan penerimaan terhadap berbagai system nilai yang berbeda-beda berdasarkan pada suatu sistem nilai yang lebih tinggi Seperti menyadari pentingnya keselarasan antara hak dan tanggungjawab, memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri, atau menyadari peranan perencanaan dalam memecahkan suatu permasalahan

#### 5) Ketekunan dan ketelitian

Ini adalah tingkatan afeksi yang tertinggi Pada taraf ini individu sudah memiliki system nilai yang dipegangnya, seperti bersikap obyektif terhadap segala hal

## 2 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PAI

Dalam penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, antara lain

### a. Guru

Guru adalah “pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya”<sup>22</sup> Dalam hal ini guru sebagai evaluator perlu memiliki pengetahuan dan ketrampilan dan sikap yang memadai, mulai dari persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut

---

<sup>22</sup> Ibid, hal 61

Guru merupakan faktor terpenting dalam suatu pembelajaran, sehingga guru harus mempunyai kompetensi profesional dalam menjalankan perannya, termasuk sebagai evaluator. Dengan adanya evaluasi guru, maka akan diketahui hasil dari pembelajaran yang dilakukan.

Adapun faktor yang harus diperhatikan guru adalah dalam mengajar, mengajar adalah perbuatan kompleks yang merupakan pengintegrasian secara utuh diberbagai komponen kemampuan. Komponen tersebut berupa pengetahuan, ketrampilan sikap dan nilai. Penyajian prinsip-prinsip belajar, berbagai teori dan strategi mengajar, rancangan instruksional, serta evaluasi instruksional adalah merupakan contoh pembentukan ketrampilan tersebut.

#### b Faktor siswa

Siswa adalah subjek yang belajar atau disebut pembelajar. Menurut Muhibbin Syah, dalam bukunya berjudul "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru", menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam

- 1 ) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2 ) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa
- 3 ) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, hal 132

c Faktor kurikulum

Kurikulum merupakan aktivitas apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka mempengaruhi anak dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar, mengatur strategi dalam proses belajar mengajar, cara mengevaluasi program dan pengembangan pengajaran<sup>24</sup> Sedangkan menurut B Suryo Subroto dalam “*Manajemen Pendidikan di Sekolah*”, kurikulum adalah “segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah<sup>25</sup>

d Kegiatan pengajaran

Pengajaran adalah sebuah proses kependidikan yang sebelumnya direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan serta dirancang untuk mempermudah belajar<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta Ciputat Press, Jakarta, 2002, hal 34

<sup>25</sup> B Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hal 32

<sup>26</sup> Muhibbin Syah, Op Cit, hal 34



### e Faktor lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa, lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada 3, yaitu

- 1 ) Lingkungan keluarga
- 2 ) Lingkungan sekolah
- 3 ) Lingkungan masyarakat baik itu unsur pendukung atau unsur penghambat<sup>27</sup>

Disamping lingkungan dalam proses belajar mengajar, lingkungan eksternal juga sangat mempengaruhi, misal cuaca, waktu, kondisi tempat (baik di sekolah atau di luar sekolah) dan lain-lain. Faktor-faktor ini mempengaruhi sikap dan reaksi individu dalam aktivitas belajarnya, sebab individu yang belajar adalah interaksi dengan lingkungannya<sup>28</sup>

### 3. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

Beberapa usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa meliputi

- a Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- b Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik.
- c Menempatkan anak didik sebagai subyek bukan obyek<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Max Darsono, dkk, *Belajar dan Perkembangan*, CV IKIP Semarang Press, 2000, hal 67

<sup>28</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, 1990, Jakarta hal 110-111

<sup>29</sup> Syaeful Hadi Jamarah, 2005, hal 82

### C. Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Learning dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, masalah yang dihadapi adalah sejauh mana hasil belajar/prestasi belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal ini keberhasilan proses belajar mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf ke berhasilan sebagai berikut

- a. Pencapaian peserta didik 80-100%, dari sasaran dikategorikan sebagai "mampu atau baik"
- b. Pencapaian peserta didik 60-100%, dari sasaran dikategorikan sebagai "hampir mampu atau cukup"
- c. Pencapaian peserta didik 0- 60%, dari sasaran dikategorikan sebagai "tidak mampu atau kurang"<sup>30</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antara prestasi belajar dan proses belajar saling berkaitan satu sama lainnya, sebab prestasi belajar merupakan akibat adanya proses dan sebaliknya proses berpengaruh terhadap adanya hasil

Berangkat dari penjelasan mengenai prestasi belajar, maka Sosiodrama yang merupakan permainan yang dilakukan oleh anak didik tentang satu situasi. Dan Kegiatan tersebut biasanya spontan tanpa persiapan atau terlatih terlebih dahulu. Kegiatan ini biasanya juga dilengkapi dengan tanpa kostum atau naskah dalam cerita tertentu, serta Latar belakang dari suatu situasi didiskusikan kemudian bagian-bagiannya diseleksi

---

<sup>30</sup> Depag, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2004, hal 4

Maka Karena guru merupakan faktor penting dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran ini, maka guru harus menjelaskan dulu teknik model pembelajaran ini secara komprehensif baru didramatisasikan

Guru juga terlebih dahulu menyeleksi bahan yang sesuai dengan karakter yang akan memerankanya. Bahan harus dipilih dengan cermat Kreteria yang harus diperhatikan adalah

- a. Sesuai dengan perkembangan jiwa anak
- b. Memperkaya pengalaman sosial
- c. Cukup mengandung sikap dan perbuatan yang akan di dramatisasikan siswa
- d. Mengandung persoalan-persoalan yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai

Disamping itu, pada kegiatan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* juga harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

1. Guru harus mempunyai tujuan yang jelas tentang pola tingkah laku atau watak tertentu yang hendak diperankan
2. Guru menceritakan suatu peristiwa social dengan jelas tentang hal yang akan dimainkan
3. Guru memilih murid-murid untuk menjadi model suatu peranan tertentu, memberi contoh, dan melatih
4. Guru menetapkan peranan pendengar
5. Guru harus menghentikan apabila demonstrasi/diskusi sebagai implementasi dari *cooperative Learning* itu telah sampai puncaknya, yaitu sampai pada persoalan/adegan yang dituju
6. Pada saat itu guru mengadakan diskusi untuk menyelesaikan masalah itu dengan tepat<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Abu Ahmadi, dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 1987, hlm 81

Dalam kaitanya dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* sebagaimana tersebut diatas, faktor guru menjadi penentu bagi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, dalam arti lain bagaimana guru memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, karakteristik anak dan sebagainya.

Mengenai pentingnya model pembelajaran *Cooperative Learning* dalam proses belajar adalah sebagaimana dinyatakan oleh Khoirul Huda yaitu meningkatkan prestasi akademik, menumbuhkan toleransi, penerimaan terhadap keragaman, dan mengembangkan keterampilan sosial <sup>32</sup>

*Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran pemecahan masalah yang implementasinya dapat dilakukan secara elaborative dengan berbagai metode seperti STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), *jigsaw*, dan CIRC (*Cooperatif integrated Reading and Composition*) melalui langkah-langkah yang sistematis, presentasi, pembentukan kelompok, kuis, skor kemajuan perseorangan dan penilaian kelompok

Dengan beberapa penjelasan sebagai tersebut diatas, baik mengenai pengertian, kelebihan dan kekurangan, tujuan, serta manfaat penggunaan model pembelajaran *cooperative Learning* serta pengertian prestasi, factor yang menentukan pencapaian prestasi serta cara meningkatkan prestasi belajar, maka dapat dipahami bahwa *cooperative Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

---

<sup>32</sup> Khoirul Huda, *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kooperatif Learning*, Mimbar Pendidikan Agama, Kanwil Kemenag JATIM, 281/Peb 2010, hal 32

Dengan rasa senang dan dan semangat belajar, merupakan indikator dari meningkatnya minat belajar anak, dan dengan meningkatnya minat belajar anak, maka secara langsung akan dapat meningkatkan prestasi belajar anak didik. Ini dikarekan anak akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga anak merasa senang dan semangat dalam belajar.

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diteliti sebagai wakil dari keseluruhan populasi yang dalam subyek penelitian

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Penelitiannya disebut dengan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25%<sup>4</sup> Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengambil sample sejumlah 20 % dari 130 siswa yaitu 26 siswa.

## B. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif

Data kuantitatif yang diperlukan meliputi

- 1 Jumlah siswa MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban
- 2 Data Guru MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban
- 3 Prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai Raport di MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban

Adapun data kualitatif adalah hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran tentang efektifitas model *cooperatife learning* di MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, Opcit, hal 10

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan study literatur maupun yang dihasilkan dari data empiris.

Dalam study literatur penulis menelaah buku-buku, karya tulis, karya ilmiah maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktik penelitian lapangan.

Adapun untuk data empirik penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu,

#### 1 Observasi

Suharsimi Arikunto menyebut observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, yaitu yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati Penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Darul Falah Menulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm 146

## 2. Interview

Interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara (interviewer) dengan terwawancara (interview) untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan.<sup>6</sup>

Metode interview ini digunakan untuk menggali data terkait masalah penggunaan model pembelajaran cooperative learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 3. Dokumentasi

Irawan sarlito menyatakan metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu merupakan catatan harian, memori atau catatan penting lainnya.<sup>7</sup>

Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data/dokumen tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian tentang penggunaan model pembelajaran cooperative learning dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa di MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban yang berasal dari dokumen-dokumen sekolah tempat anak-anak menempuh jenjang pendidikan, baik yang berupa raport maupun dokumen yang lain, serta persiapan mengajar guru

---

<sup>6</sup> Ibid, hlm 145

<sup>7</sup> Irawan sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000, hal 71-73



#### 4. Angket atau kuesioner

Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam kaitannya dengan laporan tentang motivasi guru atau hal-hal yang diketahuinya yang sekiranya berkaitan dengan obyek yang diteliti<sup>8</sup>

Dari angket penelitian ini kiranya peneliti akan mendapatkan data-data tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa, termasuk juga data-data.

#### D. Teknik Analisa Data

Metode analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan . Atau bisa juga di definisikan sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode yaitu .

- 1 Metode analisa kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.
- 2 Metode analisa kuantitatif atau metode analisis Statistik dimana salah satu fungsi pokok statistic adalah untuk menyederhanakan data yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk difahami<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Irawan sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm 71-73

<sup>9</sup> Sutrisno hadi, *Opcit*, hlm 32

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam penelitian ini kami susun sebagai berikut .

### **1. Analisis pendahuluan**

Analisis ini digunakan untuk mengolah data hasil angket kemudian dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi pada setiap variable, setelah diberi bobot nilai pada setiap alternative jawaban dari responden yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut .

#### **a Penskoran**

Pada penskoran ini, langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data angket yang telah diperoleh, dijumlahkan masing-masing jawaban yang telah diberikan responden dalam angket penelitian yang terdiri atas 10 item soal dengan alternative jawaban dan bobot nilai sebagai berikut .

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

#### **b Menentukan kualifikasi dan interval nilai**

Menentukan kualifikasi dan unterval nilai dengan rumus .

$$R = H - L + 1$$

Keterangan . R = jarak pengukuran range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

Jumlah interval

Adapun untuk menginterpretasikan nilai data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut .

Interval (i)	Interpretasi
Antara 81 sampai dengan 100	Baik sekali
Antara 61 sampai dengan 80	Baik
Antara 41 sampai dengan 60	Cukup
Antara 21 sampai dengan 40	Kurang

3) Menentukan table frekuensi dan mencari nilai rata - rata ( mean )  
dari variabel (x) dan variabel (y)

$$\text{Untuk variabel (x)} \quad M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Untuk variabel (y)} \quad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

## 2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka pada tahapan ini penulis menempuh langkah dengan menggunakan formula korelasi product moment angka kasar dengan rumus sebagai berikut .

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N} \quad 10$$

$$\frac{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}{N}$$

Keterangan .

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara x dan y

$\sum xy$  = Product dari x kali y

$N$  = Jumlah subyek yang ditelit

---

<sup>10</sup> Sutrisno hadi, Opcit, hlm.32

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum

Gambaran umum ini menjelaskan mengenai gambaran Sekolah secara umum yang tergambar pada dokumentasi sekolah sebagai faktor pendukung dalam pembelajaran

Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

#### 1. Sejarah Berdirinya MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban

Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah sebagai lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal telah tumbuh lama dalam kehidupan masyarakat desa Menilo Kec Soko Kab Tuban

MI Darul falah tumbuh dan berkembang atas keinginan dan inisiatif masyarakat sendiri, MI darul Falah berstatus swasta dan telah banyak memberi kontribusi terhadap pembangunan nasional, terutama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa

MI Darul falah sebagai salah satu lembaga formal yang bergerak dalam bidang pendidikan di tingkat dasar didirikan pada tahun 1963, berada di bawah naungan yayasan pendidikan Ma'arif Kab Tuban

Pada perkembangannya pada tanggal 20 Juni 2006, Madrasah ini mendapat piagam akreditasi dari Kantor Wilayah Departemen Agama

Propinsi Jawa Timur Nomor B/KW 13 4/MI/1557/2006 terakreditasi dengan “ kualifikasi B “ untuk jangka waktu 4 tahun terhitung mulai tahun 2006 - 2010

## 2. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah darul falah terletak di Desa Menilo Madrasah ini merupakan satu-satunya Lembaga Pendidikan Dasar yang bernafaskan agama Islam di desa Menilo yang bernaung dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Tuban

Gedung Madrasah ini di bangun sejak tahun 1963, yang pada perkembanganya senantiasa di lakukan rehabilitasi gedung Madrasah menuju kesempurnaan Siswa yang belajar di Madrasah ini sebagian besar berasal dari desa Menilo Masyarakat sekitar Madrasah rata-rata bertaraf ekonomi lemah yang berprofesi sebagian besar sebagai buruh tani, namun sebagian juga ada yang sebagi PNS, TNI , dan pedagang

## 2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Desa Menilo

### a Identitas Madrasah

Nama Madrasah MI Darul Falah

Nomor Statistik Madrasah 112352307074

Alamat Madrasah

- Jalan Masjid Menilo
- Desa Menilo
- Kec Soko
- Kab Tuban
- Propinsi Jawa Timur

Nama Yayasan	LP Ma'arif
Status	Terakreditasi B
SK Akreditasi	B/KW/13 4/MI/1557/2006
Tanggal Akreditasi	20 Juni 2006
Tahun berdiri	1963
Kepala Madrasah	Abdul Fatah, S PdI
SK Kepala Sekolah	
- Nomor	05/Peng M df/VII/2010
- Tanggal	1 Januari 2010

## b Keadaan Guru

No	Keterangan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	2
2	Guru Tetap	9
3	Guru Tidak tetap	-
Jumlah total		11

## c Keadaan Siswa

Kelas	Jumlah Siswa		
	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
I	9	12	21
II	10	11	21
III	10	12	22
IV	12	8	20
V	10	10	20
VI	11	11	22
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>126</b>

*Keterangan: Dokumentasi MI Darul Falah Mendu kecamatan Soko tahun pelajaran 2010/2011*

## c Data Fasilitas Sarana dan Prasarana

## 1) Ruangan

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Ruang kelas	5	4	1	-	175 m <sup>2</sup>
2	Perpustakaan	1	1	-	-	15 m <sup>2</sup>
3	Kepala Sekolah	1	1	-	-	20 m <sup>2</sup>
4	Guru	1	1	-	-	20 m <sup>2</sup>
5	TU	1	1	-	-	15 m <sup>2</sup>
6	Laboratorium	-	-	-	-	Blm ada
7	Gudang	-	-	-	-	Blm ada
8	UKS	1	1	-	-	15 m <sup>2</sup>

## 2) Prabot

No	Jenis barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Kursi siswa	148	120	28	-	-
2	Meja siswa	74	45	29	-	-
3	Meja Kep Madrasah	1	1	-	-	-
4	Kursi Kep mad	1	1	-	-	-
5	Meja guru	9	9	-	-	-
6	Kursi Guru	9	9	-	-	-
7	Kursi Tamu	1	1	-	-	-
8	Kit IPA	-	-	-	-	Belum ada
9	Almari Kantor	4	4	-	-	-
10	Almari Perpustakaan	2	2	-	-	-
11	Bangku UKS	1	1	-	-	-



12	Lain – lain	-	-	-	-	Belum ada
----	-------------	---	---	---	---	-----------

*Keterangan Dokumentasi MI Darul falah Menulo kecamatan Soko tahun pelajaran 2010/2011*

### 3) Infrastruktur

No	Jenis barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Pagar depan	1	1	-	-	-
2	Pagar samping	-	-	-	-	Belum ada
3	Pagar belakang	-	-	-	-	Belum ada
4	Tiang bendera	1	1	-	-	-
5	Lapangan upacara	1	1	-	-	-
6	Lap Olahraga	-	-	-	-	Belum ada

### 4) Sanitasi dan air bersih

No	Jenis barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	KM/WC Putra	-	-	-	-	-
2	KM/WC Putri	-	-	-	-	-
3	KM/WC Ka Mad	-	-	-	-	-
4	KM/WC Guru	1	1	-	-	-

*Keterangan Dokumentasi MI Darul falah Menulo kecamatan Soko tahun pelajaran 2010/2011*

d Tujuan Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan , pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut ( *PP No 19 tahun 1995 tentang Standart Nasional Pendidikan pada Bab V dan standart Kompetensi Kelulusan Pasal 26* )

e Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Desa Menilo

1) Visi Madrasah

Menciptakan lulusan yang beriman, bertaqwa, dan berbudi luhur serta terampil dan fasih dalam baca Al Qur'an

2) Misi Madrasah

a) Meningkatkan pembinaan siswa baik di bidang pengetahuan umum maupun keagamaan

b) Meningkatkan bimbingan dan peraktek ibadah

c) Melaksanakan program baca Al qur'an secara rutin dan khotmil Qur'an setiap bulan sekali

d) Mengaplikasikan iman dan tauhid melalui bidang study

e) Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar yang lebih tertib

f) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat bersih dan indah

- g) Membantu memfasilitasi setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya (khususnya bidang seni dan olahraga) sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal
- h) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan warga Masyarakat

### 3) Tujuan Kelembagaan MI Darul falah Desa Menilo

- a) Membina manusia Muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, cerdas, berpengetahuan luas, cakap, terampil, dan bertanggungjawab, berguna bagi agama, nusa dan bangsa
- b) Agar setiap warga negara mendapat kesempatan untuk belajar di segala jurusan
- c) Memajukan dan mengembangkan kebudayaan yang baik, terutama kebudayaan Indonesia yang tidak bertentangan dengan Islam
- d) Pada tahun 2010 terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik, amaliah keagamaan Islam, serta peningkatan kepedulian dan kesadaran terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah, dari warga madrasah juga peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana madrasah yang mampu mendukung prestasi akademik dan non akademik
- e) Pada tahun 2011 terjadi peningkatan hasil UASBN dan UAMBN, peningkatan prestasi akademik non akademik lima besar terbaik tingkat kecamatan

f) Pada tahun 2012 Peningkatan ketrampilan dan bakat khusus terhadap kemampuan bernahasa Arab dan Bahasa Inggris, dan mampu melakukan percakapan sederhana dengan bahasa tersebut serta memiliki tim olahraga dan seni yang handal tingkat kecamatan dan unggul dalam prestasi akademik lima besar tingkat kabupaten dengan menejemen madrasah yang mampu mempertahankan Madrasah dengan kualifikasi “ terakreditasi B “ menuju “ terakreditasi A “

## B Penyajian Data

### 1. Penyajian Data tentang Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Penyajian data merupakan hal yang juga penting dalam setiap penelitian Sebagai hasil penelitian dan sekaligus sebagai langkah-langkah persiapan dalam analisa data

Penyajian data ini dimaksudkan untuk menjelaskan mengenai pelaksanaan Model pembelajaran *cooperative learning* di MI Darul Falah Menilo Soko Tuban, selengkapnya dalam table berikut

**TABEL I**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**DI MI DARUL FALAH MENILO SOKO TUBAN**  
**SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No	Kelas	Rata-rata Realisasi (%)				
		0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1	Merumuskan Silabus				√	
2	Menyusun Prota (program tahunan)				√	

3	Menyusun Promes (Program semester)				√	
4	Menyusun RPP				√	
5	Meneiapkan Model pembelajaran cooperative learning dengan Metode Pembelajaran demonstrasi, diskusi					√
6	Melakukan Observasi kepada siswa					√
7	Melakukan Evaluasi					√
8	Melakukan Analisis hasil evaluasi					√
9	Melakukan Pengayaan					√
10	Melakukan Remidi					√

*Keterangan Dokumentasi MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko tahun pelajaran 2010/2011*

## 2. Penyajian data tentang Prestasi Belajar Siswa

**TABEL II**

**HASIL RATA-RATA EVALUASI BELAJAR SISWA**

**MI DARUL FALAH MENILO TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No	Kelas	Rata-rata kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Alqur'an Hadits	71	73	68	71	73	71
2	Aqidah Akhlaq	72	72	67	73	68	69
3	Fiqih	71	73	62	72	71	68
4	SKI	-	-	-	63	66	67
5	Bahasa Arab	-	-	66	71	67	70
6	Bhs Indonesia	71	75	70	70	70	70
7	PKn	75	75	75	75	75	75
8	IPS	70	70	65	65	65	65
9	Matematika	65	65	65	65	65	65
10	Penjaskes	70	70	70	70	70	70
11	SBK	70	70	70	70	70	70
12	Bhs Jawa	70	70	70	70	70	70

13	Bhs Inggris	70	70	70	70	70	70
14	Aswaja	70	70	70	70	70	70

*Keterangan Dokumentasi MI Darul Falah Menilo tahun pelajaran 2010/2011*

Dari data dokumentasi diketahui bahwa prestasi belajar anak rata adalah mendapatkan nilai 71 dengan demikian dalam katagori cukup

### **3. Data Hasil Angket tentang Pelaksanaan Pembelajaran Cooperative Learning**

Dari data dokumentasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap 26 siswa dapat dikatagorikan baik

Dari hasil angket yang disebarkan kepada 26 siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran Demonstrasi, dari 10 item soal dengan alternative pilihan yaitu alternative a=4, b=3, c=2, dan d=1 hasilnya adalah sebagaimana pada table berikut

**TABEL III**  
**DATA HASIL ANGKET TENTANG PELAKSANAAN**  
**PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING (X)**

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	X
1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
4	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
5	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	32
6	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
7	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33

8	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	32
9	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
10	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
11	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	32
12	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	32
13	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	32
14	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	32
15	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	32
16	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
17	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
18	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
19	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
20	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
21	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
22	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
23	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
24	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
25	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
26	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
Jumlah											778

Adapun cara mengukur hasil data, melihat interpretasi sebagai berikut

- Antara 1,00 s/d 9,99 adalah kurang baik
- Antara 10,00 s/d 19,99 adalah cukup baik
- Antara 20,00 s/d 29,99 adalah baik
- Antara 30,00 s/d 39,99 adalah sangat baik

#### d. Data Hasil Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil dokumentasi terhadap prestasi belajar yang diperoleh dari Evaluasi Hasil Belajar pada semester 2 kepada 26 siswa diperoleh rata-rata nilai sebagaimana pada table berikut

**TABEL IV**  
**DATA PRESTASI HASIL EVALUASI BELAJAR SISWA**  
**SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2010/2011(Y)**

No	Nama Siswa (responden)	Kelas	Rata-rata Prestasi Belajar Siswa
1	Fanny Novita Sari	IV	72
2	Rosa Aprilia Azzahro	IV	74
3	Mu'minatut Towafiah	IV	68
4	M.Fajar Ade Riyadi	IV	70
5	Muhammad Ardiansyah	IV	73
6	Abi Khusna Nur Muhammad	IV	69
7	Abdulloh Shofiyatul Jalil	IV	75
8	Abdur Rohim	IV	73
9	Ahmad Rifqi Abdulloh	IV	71
10	Al Yaunnajwa	IV	70
11	Ana Fitrotun Nisa'	IV	72
12	Ayu Rizqi Rekma Sholawati	V	73
13	Duwi Lailatul Muna	V	70
14	Erina Ifadlotul Baidhoah	V	73
15	Fina Rosyidah	V	74
16	Wasi'atul Maghfiroh	V	70
17	Natania Giant Nirbana	V	70
18	Hidayah	V	73
19	Miftahul Huda	V	72
20	Minka Maghfira	V	68
21	Mirza Wintino Pangestu	V	70
22	Muhammad Iqbal Al Faahil	V	69
23	Muhannad Abdul Ghofur	V	65
24	Novidatul Khoiriyah	V	66
25	Nurfaizatn Ni'mah	V	73
26	Nurul Malikhah Hidayatul A'bidah	V	72
Jumlah			1845
Rata-rata			70,96 (71)

*Keterangan Dokumentasi MI Darul falah Menilo kecamatan Soko tahun pelajaran 2010/2011*



## C. Analisa Data

### 1. Analisa data tentang Pelaksanaan Pembelajaran *Cooperative Learning*

Dari data Observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran *Cooperative Learning* oleh guru adalah 78 % guru melaksanakan pembelajaran dengan baik

Sedangkan data hasil angket untuk dapat menjawab rumusan masalah bagian pertama, yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru adalah dengan mencari rata-rata dari variabel X setelah itu dapat melihat dari interpretasi hasil rata-rata

Dari data angket variabel X di atas, maka rata-rata (mean) dari variabel X adalah sebagai berikut

$$\bar{MX} = \frac{\sum}{N} = \frac{788}{26} = 30,30$$

Hasil rata-rata dari variabel X = 30,30. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran simulasi termasuk sangat baik, karena hasil rata-rata (mean) berada antara 30,00 s/d 39,99

### 2. Analisa data tentang Prestasi Belajar Siswa

Dari data dokumentasi mengenai prestasi belajar siswa adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata hasil belajar siswa dari seluruh mata pelajaran adalah baik, yaitu dengan nilai 71 % siswa katagori A

Untuk dapat menjawab rumusan masalah bagian II, yaitu tentang pembelajaran cooperative learning adalah dengan mencari rata-rata dari variabel Y setelah itu dapat melihat dari interpretasi hasil rata-rata.

Dari data variabel Y di atas, maka rata-rata (mean) dari variabel Y adalah sebagai berikut :

$$\overline{MY} = \frac{\sum}{N} = \frac{1845}{26} = 70,96$$

Hasil rata-rata dari variabel Y = 70,96. Hal ini menunjukkan perkembangan Prestasi belajar siswa sangat baik, karena hasil rata-rata (mean) berada di atas nilai 65

### 3. Efektivitas Pembelajaran Cooperative Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Dalam upaya menguji Efektivitas Pembelajaran Cooperative Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dapat dilihat dari tabulasi hasil angket berikut ini

**TABEL XI**

**TABULASI SKOR ANGKET VARIABEL X DAN VARIABEL Y**

<b>N0</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>ΣXY</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	33	72	1089	5184	2376
2	33	74	1089	5476	2442
3	26	68	676	4624	1768

4	29	70	841	4900	2030
5	32	73	1024	5329	2336
6	30	69	900	4761	2070
7	33	75	1089	5625	2475
8	32	73	1024	5329	2336
9	30	71	900	5041	2130
10	30	70	900	4900	2100
11	32	72	1024	5184	2304
12	32	73	1024	5329	2336
13	32	70	1024	4900	2240
14	32	73	1024	5329	2336
15	32	74	1024	5476	2368
16	30	70	900	4900	2100
17	30	70	900	4900	2100
18	33	73	1089	5329	2409
19	30	72	900	5184	2160
20	29	68	841	4624	1972
21	30	70	900	4900	2100
22	26	69	676	4761	1794
23	26	65	676	4225	1690
24	26	66	676	4356	1716
25	30	73	900	5329	2190
26	30	72	900	5184	2160
<b>Jml</b>	<b>788</b>	<b>1845</b>	<b>24010</b>	<b>131079</b>	<b>56038</b>

Keterangan :

N = 26

X = 788

Y = 1845

X<sup>2</sup> = 24010

Y<sup>2</sup> = 131079

XY = 56038

Dari hasil angket, langkah berikutnya adalah mencari pengaruh antara pelaksanaan pembelajaran cooperative learning dengan prestasi belajar siswa di MI Darul Falah Menilo kecamatan Soko kabupaten Tuban, dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut .

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= \frac{56038 - (788)(1845)}{26} \\
 &= \frac{56038 - 55917,692}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{120,308}{\sqrt{(127,538)(154,962)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{120,308}{140,583}$$

$$= 0,856$$

Dari perhitungan korelasi product moment di atas, ternyata hasil  $r = 0,856$  Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 26 yaitu. 1 % = 0,496 dan taraf signifikansi 5 % = 0,388 (Prof DR Sugiyono )

Dari perbandingan di atas diketahui bahwa  $r_o > r_t$ , baik segi signifikansi 5 % maupun 1 % ( $0,388 < 0,856 > 0,496$ )

Untuk mengetahui seberapa besar korelasi pembelajaran demonstrasi dengan mengurangi kesalahan gerakan shalat dapat dilihat dari interpretasi angka indeks korelasi product moment yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto

Adapun interpretasi tersebut sebagai berikut

Angka indeks korelasi " r "	Interpretasi
Antara 0,800 s/d 1,00	Tinggi
Antara 0,600 s/d 0,800	Cukup
Antara 0,400 s/d 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
Angka 0,000 s/d 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Dengan demikian  $r_0$  signifikan baik segi taraf 5 % maupun 1 %  
Sebagai konsekwensinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak Maka dapat  
disimpulkan bahwa Model pembelajaran cooperative learning sangat efektif  
dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Darul Falah Menilo  
kecamatan Soko kabupaten Tuban

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 *Cooperatife Learning* adalah pembelajaran yang menekankan pada hasil akademik yang didapat dari proses keragaman sebagai upaya untuk ketrampilan social. Bahwa berdasarkan hasil angket pelaksanaan Pembelajaran cooperative learning adalah sangat baik, hal ini dibuktikan dengan variabel X adalah 30,30 Hal ini ditunjukkan dengan intepretasi hasil rata-rata (mean) berada antara 30,00 s/d 39,99.
- 2 Prestasi belajar adalah sesuatu yang dibuat (dijadikan) yang diperoleh dari usaha tahapan perubahan tingkah laku siswa yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi edukatif dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, psikomotorik dan afektif. Berdasarkan hasil observasi terhadap 26 siswa 71 % siswa adalah telah mendapatkan nilai hasil belajar semester II dengan kreteria A (sangat baik) Hal ini ditunjukkan dengan intepretasi hasil rata – rata ( mean ) berada antara di atas 65
- 3 Pembelajaran learning sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dari perhitungan korelasi product moment di atas, ternyata hasil  $r = 0,856$ . Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statitik korelasi product moment dengan respondent 26 yaitu  $1 \% = 0,496$

dan taraf signifikansi 5 % = 0,388 (Prof DR. Sugiyono ) Dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat korelasi yang tinggi antara variabel X dan variabel Y, dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran cooperative learning sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **B. Saran - saran**

- 1 Hendaknya setiap guru mampu memotivasi untuk memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang disampaikan sehingga siswa mudah menerima pelajaran yang disampaikan
- 2 Pembelajaran cooperative learning mampu memberikan pengalaman nyata pada siswa, karenanya setiap guru hendaknya mampu mengimplementasikan dalam proses pembelajaran
- 3 Dalam rangka sinkronisasi antara pelaksanaan pembelajaran di sekolah dengan kegiatan di rumah, hendaknya setiap orang tua ikut serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan shalat putra-putrinya



## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Makruf (2010), *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif*,  
Diva Pers, Yogyakarta
- Asmani, Jamal Ma'ruf ( 2009 ), *Menejemen Sestrategi Pendidikan Anak Usia Dini*,  
Diva Pers, Yogyakarta
- Azwar , Syaefuddin (2001), *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Jakarta
- Ahmadi, Abu, dan Joko Tri Prasetya (1997), *Setrategi Belajar Mengajar(SBM)*,  
Pustaka Setia, Bandung
- Arikunto, Suharsimi (2006) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka  
Cipta, Jakarta
- Depag (2004), *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Dirjen  
Kelembagaan Agama Islam, Jakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1994), *Pedoman Kurikulum Tingkat  
Satuan Pendidikan*, Balai Pustaka, Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2000), *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka  
Cipta, Jakarta
- Hamalik, Oemar (1994), *Media Pendidikan*, Citra Aditya Bakti, Bandung
- Hadi, Sutrisno (2001), *Metodologi Research 1*, Andi Ofet, Yogyakarta
- Khiruddin, dkk (2007), *Kurikulum KTSP dan Implementasinya*, MDC Jateng ,  
Sleman Yogyakarta
- Muliawan, Jasa Ungguh (2009) *Play Group dan Taman Kanak - kanak*, Diva Pers  
Yogyakarta

- Mulyasa, DR,M,Pd (2007), *Menjadi Guru Profesional*, PT Rosda karya, Bandung
- Miftahussirojuddin (2009), *Model-model Pembelajaran*, materi diklat, Balai Diklat, Surabaya
- Porwodarminto, WJS (1987), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT Balai Pustaka, Jakarta
- Patmonodewo, Soemiati (2000), *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Poerwanti , Endang, dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, UMM, Malang, Pers 2004
- Sugiyono, DR (2008), *Metode Penelitian kualitatif-kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung
- Sardiman, A M (1996), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bina Aksara, Jakarta
- Syah, Muhibbin (1995), *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru* Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sekretaris Negara RI (2003), *UU Sistem Pendidikan Nasional*, CV Mini Jaya Abadi, Jakarta
- Usman, Moh Uzer (2001), *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## ANGKET

( DIISI OLEH GURU )

### INSTRUMEN PENGALAMAN DATA

Judul : *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidayah Darul Fatah Menilo Kecamatan Soko kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011*

---

#### PETUNJUK PENGISIAN :

1. Bacalah dengan cermat semua pertanyaan dan alternative jawaban yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara memberikan silang pada jawaban yang telah tersedia.
3. Usahakan jangan sampai ada nomor yang tidak terisi.

#### Masalah : Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning ( x )

1. Dalam mengajar bapak/ibu guru Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok belajar  
a. ya, tidak pernah      b. kadang - kadang      c. ragu - ragu      d. tidak
2. Bapak/ibu guru dalam mengajar dengan memberikan persoalan untuk di selesaikan oleh siswa .....  
a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu - ragu      d. tidak
3. Bapak/ibu guru dalam mengajar menggunakan buku yang sesuai .....  
a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu - ragu      d. tidak
4. Bapak/ibu guru senantiasa menyiapkan proses pembelajaran dengan baik .....  
a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu - ragu      d. tidak
5. Bapak ibu guru dalam mengajar selalu menarik perhatian .....  
a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu - ragu      d. tidak
6. Bapak guru dalam mengajar memberikan bimbingan yang baik . .....  
a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu - ragu      d. tidak
7. Setelah selesai pembelajaran Bapak / ibu guru memberikan evaluasi/ ulangan ...  
a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu - ragu      d. tidak
8. Bapak ibu guru memberikan pengayaan bagi siswa yang berhasil ...

- a. ya, selalu                      b. kadang - kadang    c. ragu - ragu                      d. tidak
9. Bapak Ibu guru memberikan remidi (mengulang evaluasi) bagi yang belum mencapai keberhasilan
- a. ya, selalu                      b. kadang - kadang    c. ragu - ragu                      d. tidak
10. Bapak Ibu guru senantiasa menutup pelajaran dengan penuh semangat ...
- a. ya, selalu                      b. kadang - kadang    c. ragu - ragu                      d. tidak



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009  
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP. & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO  
KODE POS 62115 PO. BOX. 113

nomor IV / 55 / PP.00 09 / 092 / 2011  
amp -  
al **SURAT RISET**

Bojonegoro, 30 Maret 2011

Kepada  
Yth Kepala MI Darul Falah Menilo  
Kec Soko Kab Tuban  
Di  
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

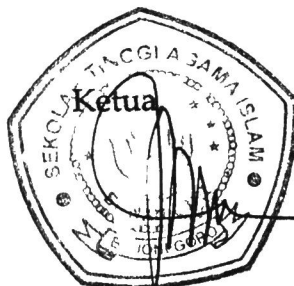
Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

NAMA	ISTIQOMAH
NIM	2007 5501 01879
NIMKO	2007 4 055 0001 1 01773
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset MI Darul Falah Menilo Kec Soko Kab Tuban dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MI Darul Falah Menilo Kec Soko Kab Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb



Drs H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I









SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

KARTU KONSULTASI  
MAHASISWA

Nama ISTIQOMAH Semester VIII  
No Pokok \_\_\_\_\_ Dosen Drs Moh Salamun  
Judul Efektifitas Model Pembelajaran Cooperatif Learning dalam Meningkatkan prestasi Belajar Siswa di MI Parul Falah Menilo Kec Soko Kab Tuban tahun pelajaran 2010/2011

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
14/4/2011	Alc dpt dilanjutkan Meb: berikutnya	7/11/11
17/5/2011	Berikan dosen. des Ad. g. g. / 2. l. d. e. s. i. - T. l. g. p. u. d. e. d. i. k. i. -	7/11/11
4/5/2011	Alc. kemampuan diper tingkat	7/11/11
2/7/2011	Alc. dpt. m. a. j. a. m. a. j. a. r. a. h.	7/11/11

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke  
Fakultas bersamaan dengan paper /  
risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, \_\_\_\_\_

Ketua,  
\_\_\_\_\_

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama ISTIQOMAH

NIM/NIMKO 2007 5501 01789/2007 4 055 0001 1 01773

Judul skripsi Efektifitas Model Pembelajaran Cooperatif Learning dalam

Meningkatkan Prestasi belajar Siswa di MI Darul Falah

Menilo Kec Soko Kab Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan penambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya ku sebagai hasil tulisan atau pikiran orang lain yang saya ku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Bojonegoro, 25 07 - 2011

Yang membuat pernyataan,



( ISTIQOMAH )